

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Proses faset manual di Optik Estilo Salatiga untuk lensa organik bifokal flattop pada frame rimless melibatkan tahapan sistematis dan teliti:
 - a. Kartu Order dan Inspeksi Material: Verifikasi resep (OD SPH +0.25, OS Plano, ADD +2.50, PD Jauh 65 mm, Dekat 63 mm) dan material (lensa Domas Flattop 70 mm, frame Giordano rimless A:51, B:36, DBL:18, ED:54 mm).
 - b. Pembuatan Patrun: Menggunakan lensa dummy dari frame sebagai patrun langsung.
 - c. Perhitungan Desentrasi: Menghasilkan desentrasi 2 mm nasal per lensa dan MBS 60 mm, penting untuk mencegah efek prisma.
 - d. Penentuan Tinggi Segmen: Objektif menghasilkan tinggi segmen 16 mm, mempertimbangkan faktor individual.
 - e. Spotting: Penandaan *Optical Center* (OC) dengan lensometer.
 - f. Marking: Pemindahan pola patrun ke lensa *blank* dan aplikasi selotip pelindung.
 - g. Edging: Meliputi *Rough Cutting* (tang potong), *Grinding* (mesin gerinda manual untuk *bevel flat*), *Drilling* (hati-hati, dua tahap untuk cegah pengelupasan), dan *Edge Polishing* (Autosol untuk estetika).
 - h. Mounting: Pemasangan lensa ke frame dengan sekrup dan *bushing* pelindung.

- i. Final Control: Pemeriksaan kesesuaian visual, verifikasi parameter lensa (PD, kekuatan), kestabilan, dan penyetelan frame. Proses ini menunjukkan kompleksitas dan kebutuhan presisi tinggi, di mana kesalahan awal dapat berdampak signifikan pada hasil akhir dan kenyamanan visual pasien. Penggunaan lensa dummy dan teknik pengeboran spesifik menunjukkan adaptasi prosedur untuk frame rimless.
2. Alat yang digunakan meliputi tang potong lensa, spidol permanen, lensometer, pd meter/penggaris, mesin gerinda manual dan bor tangan. Bahan yang digunakan adalah lensa organik bifokal flattop (domas), frame rimless (giordano) dengan lensa dummy, selotip pelindung, autosol metal polish, *bushing/ring* pelindung, dan cairan alkohol. Penggunaan alat manual menekankan pentingnya keahlian teknisi. Penggunaan selotip dan *bushing* menunjukkan kesadaran akan risiko kerusakan lensa.
3. Kendala yang dihadapi potensi kendala inheren pada proses manual dan frame rimless, meliputi: presisi penempatan OC, *axis*, dan tinggi segmen; akurasi pemotongan dan pembentukan tepi lensa (termasuk ET minimal 1.5-2.2 mm untuk rimless); presisi pengeboran (lokasi, diameter, sudut, pencegahan *chipping*); dan pengelolaan stres lensa saat pemasangan. Penanganan material lensa organik yang rentan gores atau retak juga menjadi faktor kendala. Pengeboran dan pemasangan pada frame rimless sangat bergantung pada keahlian teknisi, teknik pengeboran bertahap, dan penggunaan *bushing*.

B. Saran

1. bagi Optik Estilo Salatiga:
 - a. Melakukan Penyusunan/Penyempurnaan SOP
 - b. Mengadakan pelatihan internal bagi teknisi
 - c. Perawatan Rutin Alat: Menekankan pentingnya perawatan dan kalibrasi alat faset manual untuk menjaga akurasi dan efisiensi.

2. Bagi Optometris:

- a. Dalam proses faset manual hendaknya seorang Optometris benar benar menguasai prosedur dan Teknik pemotongan lensa, karena pada tahap pemotongan lensa sangat rawan dengan berbagai kekeliruan, sehingga dapat mengakibatkan kerugian.
- b. Sebelum melaksanakan proses faset, hendaknya seluruh alat penunjang dipersiapkan dan diuji kelayakan fungsinya. Karena jika alat penunjang tidak layak fungsi akan dapat mengakibatkan kesalahan presisi.
- c. Dalam melakukan proses faset harus memperhatikan K3 yaitu Kesehatan dan keselamatan kerja agar mencegah kecelakaan dan hal-hal yang tidak diinginkan pada saat bekerja dengan cara menggunakan APD yang aman.
- d. Pada tahap pembuatan bevel dalam proses faset manual, gesekan antara tepi lensa dan gerinda akan mengakibatkan suhu keduanya meningkat. Oleh karenanya, pada tahap itu disarankan agar air sebagai sarana pendingin volumenya diperbesar.
- e. Sebelum melaksanakan proses faset, hendaknya seluruh alat penunjang dipersiapkan dan diuji kelayakan fungsinya. Karena tidak kelayakan fungsi akan dapat mengakibatkan kesalahan presisi.
- f. Cara mengelap lensa mineral sebaiknya menggunakan lap khusus kacamata atau tissue yang lembut dan teknik pengelapan pada lensa harus searah agar menghindari terjadinya goresan.